

EDISI : Senin, 19 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



Nama Media: *Bisnis Bali*

Kategori: *BPR*

## Gelar "Fun Walk" Berhadiah, BPR Nusamba Kubutambahan "Launching" Produk Baru Kredit Harmoni Berhadiah



**FUN WALK** - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., bersama Dirut BPR Nusamba melepas 3.000 lebih peserta "Fun Walk" Kredit Harmoni Berhadiah.

### Singaraja (Bisnis Bali) -

PT BPR Nusamba Kubutambahan, Buleleng menggelar kegiatan *Fun Walk* di Jalan Ngurah Rai (Taman Kota) Singaraja, Minggu (10/2). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi BPR Nusamba Kubutambahan kepada masyarakat Buleleng, khususnya para nasabah. Dalam kegiatan ini juga BPR Nusamba melaksanakan kegiatan *launching* produk baru yakni kredit Harmoni Berhadiah.

Kegiatan *Fun Walk* ini juga dihadiri Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., yang sekaligus membuka secara resmi kegiatan *Fun Walk* dengan pelepasan peserta yang diperkirakan mencapai 3.000 orang lebih. Turut hadir Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna, S.H., Fo-

rum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buleleng, Ketua Perbarindo Bali, Ketut Wiratjana, S.E., Ketua DPK Perbarindo Bali Utara, Putu Sadiarta, S.E., M.M., Kepala Dinas Sosial Provinsi Bali, Kepala Cabang juga jajaran direksi BPR se-Kabupaten Buleleng dan masyarakat umum.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, S.T., usai melepas peserta *Fun Walk* mengatakan, secara makro pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Buleleng tumbuh dengan baik. Pihaknya berharap, BPR harus makin berinovasi untuk penguatan BPR ke depan terutama dalam pemberian suku bunga kredit. Salah satunya dengan mengambil langkah yang sifatnya jangka pendek dengan program-program yang diluncurkan salah satunya melalui kredit Harmoni Berhadiah ini, sehingga BPR nantinya mampu menekan

suku bunga agar mampu bersaing. "Boleh dikatakan BPR masih cukup kesulitan karena ruangnya lebih banyak diambil oleh KUR khususnya yang sifatnya jangka panjang, oleh karena itu BPR kini harus lebih berinovasi dengan produk produk yang sifatnya jangka pendek," katanya.

Hal senada juga diungkapkan Ketua DPD Perbarindo Bali, Ketut Wiratjana, S.E., dalam sambutannya dijelaskan jumlah pertumbuhan DPK khususnya pada BPR beberapa tahun belakangan ini dirasakan melambat karena karena situasi ekonomi melemah. Oleh karenanya, untuk di tahun ini pihaknya berharap seluruh jajaran BPR agar lebih semangat agar pertumbuhan kredit meningkat. Pihaknya juga mengapresiasi kegiatan *Fun Walk* yang dilaksanakan BPR Nusamba Kubutambahan, karena secara tidak

langsung kegiatan ini juga menjadi suatu bentuk apresiasi terhadap masyarakat Buleleng khususnya nasabah. "BPR Nusamba juga sangat berpartisipasi dengan memberikan mengapresiasi kepada masyarakat melalui kegiatan *Fun Walk* berhadiah ini," katanya.

Sementara itu, Direktur BPR Nusamba Kubutambahan, Putu Ari Padmini mengungkapkan, melihat dari keberadaan BPR Nusamba Kubutambahan yang sudah berdiri sejak tahun 1990 tentu cukup memberikan *multiplier effect* terhadap perkembangan kredit. Oleh karena itu, melalui kegiatan *Fun Walk* berhadiah ini menjadi suatu bentuk apresiasi kepada nasabah BPR Nusamba Kubutambahan dan masyarakat. "Harapan kami tentu kerja sama dari masyarakat, dalam hal ini meminjam kredit begitu juga dengan kewajiban untuk mengembalikan lancar," katanya.

Pihaknya juga menjelaskan terkait kegiatan *launching* kredit Harmoni Berhadiah di mana ini merupakan produk baru dari BPR Nusamba Kubutambahan, yang merupakan kredit berhadiah satu unit mobil, sepeda motor, sepeda gunung dan masih banyak lagi dengan sistem diundi, selain tabungan dan deposito berhadiah dengan suku bunga kredit hanya 1,85 persen hingga 2 persen. Undian akan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan Undian Tabungan Harmoni Plus. Diketahui BPR Nusamba Kubutambahan memiliki 25 kantor pusat dengan 7 kantor pusat yang tersebar di Kabupaten Buleleng dan Jembrana dan 30 *outlet* yang tersebar di Jawa, Bali dan Mataram. ■ad 0.128



Nama Media:

Bisnis Bali

Kategori:

KERAJINAN SOKASI



Kerajinan Sokasi dari  
Korek kayu dengan nilai seni tinggi.

## Kerajinan Sokasi dari Korek Kayu Capai Rp 500.000 per Buah

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Dengan kreativitas, inovasi, dan ber-nuansa seni tentunya ada banyak sekali pilihan dan cara yang dapat dilakukan untuk membuat kerajinan tangan yang keren dan menarik dari yang lainnya. Salah satunya menggunakan bahan baku korek api dari kayu, menjadi kera-jinan sokasi yang memiliki nilai jual relatif tinggi.

Komang Budiasa dari Dusun Bukit Desa Jinengdalem, Buleleng, Minggu (10/2) menyampaikan korek api disusun rapi menjadi produk sokasi (tempat sesa- jen). Proses pembuatan kerajinan sokasi ini terbilang cukup rumit, membutuhkan imajinasi tinggi agar korek tersusun rapi dan tampak indah.

Dikatakan Budiasa bahan baku yang mudah didapat ia mengaku tidak men- emui kendala dalam membuat produk kerajinan dari korek ini. Pertama - tama korek yang sudah terkumpul dibakar ter- lebih dahulu agar warna kayu berubah menjadi coklat klasik, begitu juga den- gan bubuk api pada korek agar hanya tersisa bekas pembakaran. Setelah itu korek harus dicuci bersih kemudian dikeringkan sebelum disusun di atas pola

yang sudah disediakan.

Ada banyak pola yang dibuat, di antaranya berbentuk bulat, kotak, hingga persegi lima, sesuai dengan permintaan konsumen. Pola ini terbuat dari triplek kemudian ia mulai meny- usun korek diatas pola yang sudah diisi dengan lem kayu sesuai dengan desain yang diinginkan. Proses pengerjaan satu produk kerajinan dari korek kayu ini ber- gantung pada motif, makin rumit motif, pengerjaan satu produk bisa mencapai dua hari. "Sudah selesai memasang pola harus melalui proses amplas dan pernis agar terlihat lebih elegan dan lembut," jelasnya.

Untuk mempercantik tampilan produk, ia juga menambahkan bambu dan kayu yip (lidi aren) sebagai aksesoris pelengkap. Ada banyak produk yang sudah ia ciptakan di antaranya, nare, sokasi dan masih banyak lagi. Untuk satu produk ia menjualnya dengan harga mulai Rp 200.000 - Rp 500.000 dengan pemasaran baru di wilayah Buleleng dan Denpasar. Tidak hanya dari korek kayu, ia juga memproduksi aneka kerajinan dari koran bekas seperti sokasi dan nare. ■ira



Media: *Bisnis Bali*

Kategori: *JAJANAN TRAD*



Jajan Gipang ala Nyoman Soma Rika Desa Penglatan.

ira

## Permintaan Tinggi, Gipang Jajanan Tradisional tetap Eksis

Singaraja (Bisnis Bali) -

Membahas tentang jajanan tradisional di zaman modern ini, gipang menjadi salah satu jenis jajanan tradisional yang masih tetap eksis. Rasanya yang manis dengan tekstur renyah ditambah tampilannya yang dibuat menarik membuat gipang selalu diminati.

Ketut Some Rika salah seorang pembuat jajan gipang dari Desa Penglatan Buleleng ketika dikunjungi *Bisnis Bali* belum lama ini mengatakan, peminat jajan gipang masih tetap ada hingga saat ini. Gipang yang tergolong jajanan tradisional ini biasanya dicari masyarakat untuk sarana banten.

Ketut Soma Rika yang juga perajin dodol Penglatan ini mengatakan, bahan utama yang dipakai membuat jaja gipang adalah beras ketan dan gula pasir. Proses pembuatannya pun sangat mudah di mana ketan yang sudah dikukus kemudian dicuci dan

dijemur. Apabila ketan kering sempurna lalu digoreng hingga empuk dan diberi warna makanan agar tampilannya lebih menarik baru kemudian dicampur dengan gula pasir agar ketan mampu merekat di cetakan lalu di jemur selama hampir 3 - 5 jam. Secara umum, tampilan jajan gipang adalah berbentuk seperti cup.

Ia mengakui permintaan gipang kian meningkat tiap harinya. Apalagi memasuki hari raya seperti Galungan dan Kuningan. Ia juga memprioritaskan kualitas serta higienisan produk dengan menggunakan bahan bahan yang berkualitas serta tanpa bahan pengawet.

Dalam sehari ia bersama dengan dua orang karyawannya mampu membuat 100 hingga 200 gipang. Selama ini jajan gipang buatannya dijual ke pasar pasar tradisional yang ada di Buleleng dengan harga Rp 2000,- per pcs. ■ira